

Pengaruh Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Cristin Ansiar Sitinjak^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir-Tangerang, Banten, Indonesia

¹⁾cristinasniar05@gmail.com

Jejak Artikel:

Abstract

Dikirim 09 Juli 2024;
Revisi 11 Juli 2024;
Diterima 13 Juli 2024;
Tersedia online 26 Agustus 2024

Keywords:

Earnings Per Share
Likuiditas
Profitabilitas
Harga Saham

Perkembangan perekonomian di dunia semakin maju dengan pesat diiringi dengan kemajuan teknologi, Perkembangan yang pesat ini mendorong perusahaan perusahaan untuk lebih ber inovasi dan berkembang dalam bisnisnya agar perusahaan bisa bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh earnings per share, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penulis memakai data sekunder melalui situs Bursa Efek Indonesia laporan keuangan tahunan periode 2019-2022. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel dari 11 perusahaan selama periode 4 tahun. Sampel dipilih dengan cara purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan. Teknik yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan berganda. Uji hipotesis T dan F. Hasil penelitian yang didapat ialah earnings per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan hasil penelitian secara simultan bahwa Earnings Per Share (EPS), Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di dunia semakin maju dengan pesat diiringi dengan kemajuan teknologi, Perkembangan yang pesat ini mendorong perusahaan perusahaan untuk lebih ber inovasi dan berkembang dalam bisnisnya agar perusahaan bisa bersaing dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Adanya persaingan ini membuat perusahaan melakukan berbagai macam strategi atau cara agar tercapainya tujuan yang ditargetkan perusahaan dan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan. Maka dari itu perusahaan berusaha untuk mencari dana atau modal untuk mengembangkan dan memperluas usahanya dengan terjun memanfaatkan pasar modal. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal, karna adanya pasar modal sebagai sarana keuangan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pemodal atau investor dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi.

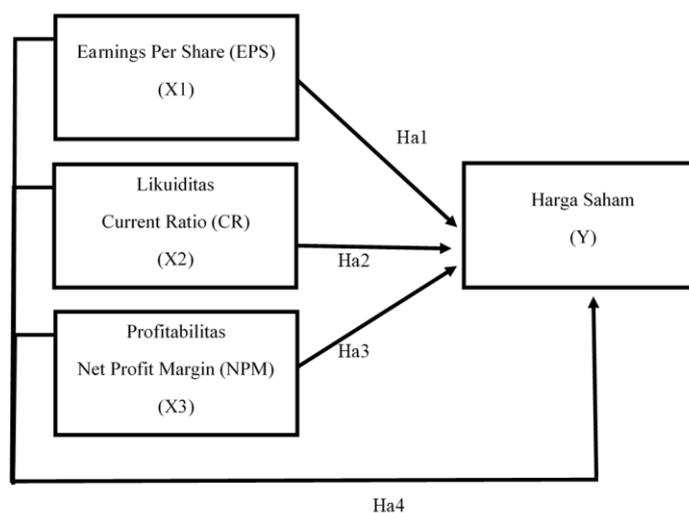
Pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, maka dari itu perusahaan menerbitkan saham dengan menerbitkan saham ini menunjukkan kepemilikan perusahaan. Dengan memiliki saham, maka pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan memiliki hak untuk mengklaim pendapatan perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Saputro & Swanjaya, 2023) Investor dapat membeli dan

menjual saham dengan harga tertentu yang sudah ditetapkan oleh mekanisme pasar melalui Bursa efek, harga yang sudah ditetapkan oleh Bursa efek untuk menjual saham suatu perusahaan dikenal sebagai Harga Saham. Harga saham berfluktuatif tergantung permintaan dan penawaran yang ada. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi pasar. Saham perusahaan yang meningkat karena adanya kinerja keuangan yang baik dan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan keuntungan untuk masa yang akan datang dan juga sebaliknya jika Saham perusahaan yang menurun karena kinerja keuangan yang buruk maka harga saham cenderung turun dan para investor tidak percaya dan tidak mau mengambil saham perusahaan tersebut. Harga saham biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global dan peristiwa sosial dan politik yang mempengaruhi harga saham pada Bursa efek.

Adanya Laporan keuangan untuk mempermudah investor untuk menilai kinerja dan sangat penting bagi investor untuk melihat laporan keuangan karena hasilnya akan menunjukkan kinerja perusahaan, yang akan mempengaruhi harga saham. Sub sektor Properti dan Real estate adalah sektor yang ikut andil dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, Dimana tahun 2019 pertumbuhan sektor properti dan real estate mencapai 5,7% atau di atas pertumbuhan ekonomi 5,02% dan tahun 2020 saat meningkatnya wabah virus covid 2019 yang membuat penurunan industri properti anjlok 60% sampai dengan kuartal pertama 2020 data ini bersumber dari (CNBC INDONESIA). Dan berdasarkan pada data (Rumah123.com) pada tahun akhir 2021 pertumbuhan properti berada 1,5% dan pada tahun triwulan IV 2022 mengalami peningkatan 2%. Maka pertumbuhan properti sempat mengalami penurunan yang anjlok akibat dari adanya wabah virus covid 2019.

Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



H1 : Earnings Per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019-2022.

H4 : Earnings Per Share, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate tahun 2019 -2022.

II. METODE

Penelitian mengacu pada proses mencari informasi dan pengetahuan tentang topik tertentu. Dengan kata lain, penelitian adalah seni melakukan penyelidikan secara menyeluruh (Rosyidah & Fijra, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif. yang data-datanya di dapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Menurut (Hermawan, 2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang objektif, induktif, dan ilmiah yang menilai dan menganalisis data dalam bentuk angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

Menurut (Elfrianto & Lesmana, 2022) menyatakan bahwa Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam subsektor perusahaan properti and real estate yang terdaftar di papan utama dan papan pengembangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Total keseluruhan perusahaan subsektor ini adalah 55 perusahaan. Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku metodologi penelitian kuantitatif mengatakan bahwa Sampel ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi. Menurut Sugiyono dalam (Nurdin & Hartati, 2019) menyatakan bahwa Sampel ialah komponen atau jumlah atribut yang dimiliki populasi dan peneliti hanya akan mengambil sampel dari populasi, jika semua populasi dipelajari akan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti tidak dapat mempelajari setiap aspek populasi secara menyeluruh. Sampel ditetapkan dengan metode purposive sampling. Menurut (Rudini & Azmi, 2023) menyatakan bahwa Teknik Purposive sampling ialah metode yang membutuhkan persyaratan tertentu untuk memilih populasi yang akan diambil sebagai sampel, dengan tujuan metode ini untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Metode Purposive sampling harus ditetapkan dengan menetapkan persyaratan atau kriteria-kriteria tertentu agar mendapatkan hasil sampel yang baik.

Tabel 1. Pemilihan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan subsektor <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022	55
2	Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022	(16)

3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan laba/rugi yang di atribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022	(27)
4	Perusahaan papan utama yang mempunyai laba (rugi) < Rp. 1.000.000	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi persyaratan		11
Jumlah tahun periode penelitian		4
Jumlah data sampel penelitian		44

Sehingga dari kriteria yang sudah ditentukan penulis, didapatkan sampel perusahaan sejumlah 11 dari sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel perusahaan yang terpilih diambil sampel data sejumlah 44 yang diperoleh dari periode laporan keuangan 2019-2022.

III. HASIL

Uji Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

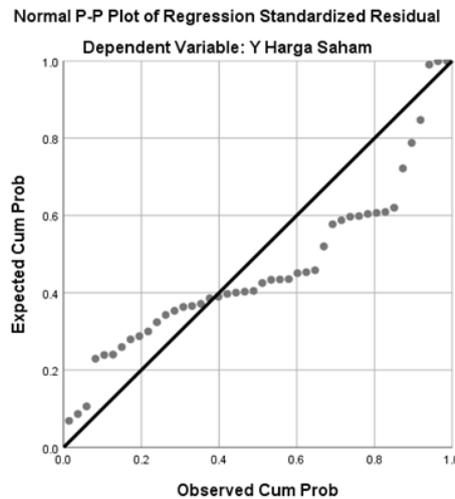
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y Harga Saham	44	75.00	39000.00	3651.0416	8095.42326
X1 Earning Per Share	44	.0000624718	1007.5026981957	137.330361270730	282.4363461251483
X2 Current Ratio	44	.9363349821	7.5103032500	2.340345981377	1.3487697170026
X3 Net Profit Margin	44	.0181831596	1.0207044176	.268244550375	.2039392976561
Valid N (listwise)	44				

- Jumlah Nilai data yang di teliti adalah 44 yaitu perusahaan properti dan real estate yang di dapatkan dari laporan keuangan dari tahun 2019 sampai 2022.
- Harga saham sebagai variabel dependen (Y) memiliki nilai minimum sebesar 75.00. Nilai maximum 39000.00. dan mean (rata-rata) sebesar 3651.0416. serta deviasi sebesar 8095.42326. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dalam penelitian saya adalah PT. Perdana Gapuraprima Tbk di tahun 2020 dengan harga saham seharga Rp. 75,- perlembar dan nilai harga saham tertinggi PT Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2022 dengan harga saham sebesar Rp. 39.000,- perlembar.
- Variabel independent (X1) yaitu Earnings Per Share memiliki nilai minimum sebesar 0.0000624718 yaitu PT. Ciputra Development Tbk di tahun 2019. nilai maximum sebesar 1007.502698 yaitu PT. Roda Vivatex Tbk di tahun 2022 dan nilai mean sebesar 137.3303613 serta nilai standar deviasi sebesar 282.4363461 .
- Variabel independent (X2) yaitu Current Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.9363349821 yaitu PT. Metropolitan Kentjana Tbk di tahun 2020. nilai maximum sebesar 7.510303250 yaitu PT. Nusantara Almazia Tbk di tahun 2022 dan nilai mean sebesar 2.340345981 serta nilai standar deviasi sebesar 1,348769717.

- e. Variabel independent (X3) yaitu Net Profit Margin memiliki nilai minimum sebesar 0.0181831596 yaitu PT. Nusantara Almazia Tbk di tahun 2022. nilai maximum sebesar 1.020704418 yaitu PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk di tahun 2021 dan nilai mean sebesar 0.2682445504 serta nilai standar deviasi sebesar 0.2039392977.

Uji Asumsi Klasik

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Dapat dilihat dari gambar 2 di atas bahwa distribusi titik titik diagonal berada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, jadi dapat di simpulkan bahwa model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

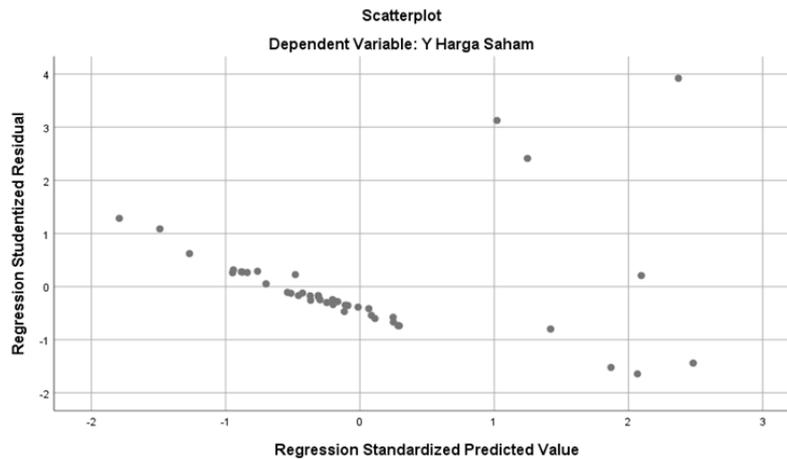
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8237.534	2637.247		3.124	.003		
	X1 Earning Per Share	19.254	3.759	.672	5.123	.000	.805	1.242
	X2 Current Ratio	-1877.112	739.648	-.313	-2.538	.015	.912	1.097
	X3 Net Profit Margin	-10578.387	5425.888	-.266	-1.950	.058	.741	1.349

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

Dapat dilihat dari gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas yang di lampirkan sebelumnya dapat ditunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 5 yang dimana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari setiap varibel independen yaitu EPS,CR dan NPM.

Uji Heterokedasitas

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedasitas



Dari gambar 3 dapat di simpulkan bahwa tidak ada pola yang membentuk pola tertentu dan titik titik tersebar secara acak di kedua sisi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat di simpulkan tidak ada heterokedastisitas yang terjadi dalam uji ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8237.534	2637.247		3.124	.003
	X1 Earning Per Share	19.254	3.759	.672	5.123	.000
	X2 Current Ratio	-1877.112	739.648	-.313	-2.538	.015
	X3 Net Profit Margin	-10578.387	5425.888	-.266	-1.950	.058

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan persamaan:

$$y = 8237.534 + 19.254 (X1) - 1877.112 (X2) - 10578.387 (X3) + e$$

Berdasarkan hasil model regresi tersebut, berikut penjelasannya:

- Nilai harga saham sebesar 8237.534 apabila nilai EPS,CR, dan NPM= 0, maka harga saham sebesar 8237.534
- Nilai koefisien EPS (X1) sebesar 19.254 yang artinya jika EPS meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 19.254 satuan, dan apabila EPS menurun 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 19.254 satuan.

- c. Nilai koefisien CR (X2) sebesar – 1877.112 yang artinya jika CR menurun sebesar 1 satuan, maka harga saham akan naik 1877.112 satuan dan sebaliknya apabila CR naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan turun 1877.112 satuan.
- d. Nilai koefisien NPM (X3) sebesar – 10578.387 yang artinya jika NPM menurun sebesar 1 satuan, maka harga saham akan naik 10578.387 satuan dan sebaliknya apabila NPM naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan turun 10578.387 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.405	6246.78614

a. Predictors: (Constant), X3 Net Profit Margin, X2 Current Ratio, X1 Earning Per Share

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan dalam uji koefisien determinasi secara simultan variabel independen EPS,CR,NPM memiliki pengaruh secara simultan sebesar 0.405 atau 40.5% terhadap harga saham. 59.5% (100% - 40.5%) dipengaruhi variabel lain terhadap harga saham yang tidak penulis teliti dalam penelitian.

Uji T (Parsial)

Uji T ini dilakukan untuk pengujian agar mengetahui apakah variabel dependen yang penulis teliti yaitu EPS (X1), CR (X2), serta NPM (X3) dan harga saham (Y). penulis menggunakan sample sebanyak 44 dengan menggunakan 4 empat variabel yang terdiri dari variabel dependen (tiga) variabel dan variabel independent (satu) variabel. Perhitungan yang sudah di dapatkan dari t-tabel yaitu t-tabel sebesar 2.021075. Nilai signifikan harus lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 6. Hasil Uji T
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8237.534	2637.247		3.124	.003
	X1 Earning Per Share	19.254	3.759	.672	5.123	.000
	X2 Current Ratio	-1877.112	739.648	-.313	-2.538	.015
	X3 Net Profit Margin	-10578.387	5425.888	-.266	-1.950	.058

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

- a). Pengaruh Earnings Per Share (X1) pada Harga Saham (Y)
 Dari tabel diatas diketahui variabel EPS menghasilkan nilai t-hitung sebesar 5.123 > 2.021075 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. yang menunjukkan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka hasil pengujian hipotesis Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.
- b). Pengaruh Current Ratio (X2) pada harga saham (Y)

Dari tabel diatas diketahui variabel CR menghasilkan nilai t-hitung sebesar $-2.538 > 2.021075$ dan nilai signifikan sebesar $0.015 < 0.05$. yang menunjukkan bahwa variabel CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap saham, maka hasil pengujian hipotesis Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

c). Pengaruh Net Profit Margin (X3) pada Harga Saham (Y)

Dari tabel diatas diketahui variabel NPM menghasilkan nilai t-hitung sebesar $-1.950 < 2.021075$ dan nilai signifikan $0.058 > 0.05$. Yang menunjukkan bahwa variabel NPM secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, maka hasil pengujian hipotesis Ho3 diterima Ha3 ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian hipotesis dengan variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel . dengan rumus $df1 = k - 1$ jumlah variabel independen dan dependen total $4 - 1 = 3$ dan $df2 = n - k$ total $44 - 4 = 40$ sehingga F hitung sebesar 2.838745.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1257149259.330	3	419049753.110	10.739	.000 ^b
	Residual	1560893485.051	40	39022337.126		
	Total	2818042744.380	43			

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X3 Net Profit Margin, X2 Current Ratio, X1 Earning Per Share

Pada tabel Uji F memperoleh hasil Fhitung $10.739 > Ftabel 2.838745$ dan nilai signifikan sebesar 0.000 maka nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima jadi disimpulkan hasil Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan atau bersama – sama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis data mengenai Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) terhadap harga saham secara parsial atau secara simultan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu:

Earnings Per Share (EPS) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0.015 < 0.005$ dan nilai t-hitung sebesar $-2.538 > 2.021075$. Profitabilitas yang menggunakan Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat

dibuktikan dengan nilai signifikan $0.058 > 0.05$. Secara Simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan bahwa Earnings Per Share, Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. R., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Darya, I. G. P. (2019). *AKUNTANSI MANAJEMEN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dero, S. V., & Yulhendri. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Saham dengan Metode Electre. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), 323–336.
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsupress.
- Gunawan, A. (2020). *Dana PEN Jadi Alat Pacu Sektor Properti, BTN Bakal Moncer*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201009122749-17-193131/dana-pen-jadi-alat-pacu-sektor-properti-btn-bakal-moncer>
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., Karya, D. F., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Manajemen Keuangan 1A Konsep Konsep Dan Studi Kasus Dalam Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method* (cetakan pertama). Hidayatul Quran Kuningan.
- Mariana. (2022). *Informasi Akuntansi dan Keputusan Kredit*. CV. Bintang Semesta Media.
- Muchtar, E. H. (2021). *CORPORATE GOVERNANCE :KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA PADA EMITEN SAHAM SYARIAH*. CV Adanu Abimata.
- Muniarty, P., Retnandari, S. D., Ardiansyah, T. E., Arraniri, I., Yulistiyono, A., Awaluddin, R., Djuniardi, D., Hakim, L. N., Purba, S., & HS, S. (2021). *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. PENERBIT INSANIA.
- Novita, V. D., & Laily, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).
- Nurdiani, T. W. (2021). *Recovery Pascapandemi Pemasaran dan Keuangan : Menggabungkan Dua Perspektif Utama dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Penerbit NEM.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Media Sahabat Cendekia.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=61k-EAAAQBAJ>
- Rudini, A., & Azmi, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DAN MANAJEMEN PEDEKATAN KUANTITATIF*. AE Publishing.
- Sa'adah, L. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saputro, D. T., & Swanjaya, D. (2023). Analisa Prediksi Harga Saham Menggunakan Neural Network Dan Net Foreign Flow. *Generation Journal*, 7(2), 96–104.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.

Sukamulja, S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: TEORI, ANALISIS DAN APLIKASI DALAM MELAKUKAN INVESTASI*. Penerbit Andi.

Yulius, Y. (n.d.). *Pertumbuhan Sektor Properti 5 Tahun Terakhir, Tepat Untuk jual Beli?*
Retrieved July 21, 2024, from <https://www.rumah123.com/panduan-properti/pertumbuhan-sektor-properti-5-tahun-terakhir/#>